

**DESKRIPSI MOTIVASI WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE
OBJEK WISATA CAMP 91**

(Jurnal)

Oleh

TIARA SAFITRI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Deskripsi Motivasi Wisatawan Yang Berkunjung Ke Objek Wisata Camp 91

Tiara Safitri¹, Edy Haryono², Zulkarnain³

FKIP Universitas Lampung, JL. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung

*email: tiara.safitri17@gmail.com, Telp: +62895391349530

Received: Juni, 21th 2019 Accept: Juni, 21th 2019 Online Published : Juni, 26th 2019

This study aims to assess the motivation of tourists visiting Camp 91 Tourism Objects in Kedaung Village, Kemiling Subdistrict, Bandar Lampung City. This research uses a descriptive method. The population in this study were all tourists who visited Camp 91. The sampling method was accidental sampling with quota sampling technique of 50 respondents. Data collection was carried out by observation, documentation, interviews and questionnaires. Data analysis uses tables and percentages as a basis for interpretation and description in giving meaning to the data for this research report. The results of this study indicate that the motivation of tourists visiting Camp 91 Attractions: (1) tourist motivation for recreation of 48 tourists (96%), (2) tourist motivation for relaxation of 19 tourists (38%), (3) tourist motivation for the distribution of hobbies of 36 tourists (72%), (4) the motivation of tourists to service a number of 5 tourists (10%).

Keywords: *camp 91 tourism object, motivation, tourists*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang motivasi wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Camp 91 di Desa Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wisatawan yang berkunjung ke Camp 91. metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah accidental sampling, teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah quota sampling sebanyak 50 responden. Pengumpulan data dilakukan teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan kuesioner. Analisa data menggunakan tabel dan presentase sebagai dasar untuk interpretasi dan deskripsi dalam memberikan arti data tersebut guna laporan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi wisatawan yang berkunjung di Objek Wisata Camp 91: (1) motivasi wisatawan untuk rekreasi sejumlah 48 wisatawan (96%), (2) motivasi wisatawan untuk relaksasi sejumlah 19 wisatawan (38%), (3) motivasi wisatawan untuk penyaluran hobi sejumlah 36 wisatawan (72%), (4) motivasi wisatawan untuk dinas sejumlah 5 wisatawan (10%).

Kata Kunci: motivasi, objek wisata Camp 91, wisatawan

Keterangan:

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen pembimbing 2

PENDAHULUAN

Kota Bandar Lampung merupakan sebuah kota di Indonesia sekaligus ibukota dan kota terbesar di Provinsi Lampung. Kota Bandar Lampung ini memiliki kekayaan alam yang melimpah, keanekaragaman kondisi fisik yang tersebar, gunung dan pantai yang sejuk di Kota Bandar Lampung. Kota Bandar Lampung memiliki potensi dalam pengembangan sektor pariwisata. Salah satunya yaitu Obyek Wisata Camp 91 yang banyak diminati oleh para wisatawan. Wilayah ini memiliki daya tarik panorama yang indah dengan udara sejuk, nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau sehingga berpotensi untuk dijadikan objek wisata alam.

Objek Wisata Camp 91 dibuka pada tahun 2015 oleh seorang pengusaha yang berlokasi di Desa Kedaung dengan luas area 6 ha. Objek wisata Camp 91 terletak di Desa Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Jarak tempuh untuk menuju Objek Wisata Camp 91 jika dari pusat kota Bandar Lampung $9 \pm$ km, dengan lama perjalanan menggunakan kendaraan bermotor atau mobil \pm 20 menit (Wawancara Pengelola Objek Wisata Camp 91).

Objek Wisata Camp 91 ini berada di area pemukiman penduduk dan daerah perbukitan dengan latar belakangnya yaitu Gunung Betung. Jalan masuk menuju objek wisata ini hanya jarak kurang lebih 100 m dari jalan raya Kecamatan Kemiling. Kondisi jalan sudah beraspal dan jalan cukup lebar sehingga memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk menuju objek wisata tersebut. Untuk mencapai lokasi Objek Wisata Camp 91 dapat menggunakan kendaraan pribadi, baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Aksesibilitas yang baik ini sebaiknya terus diperhatikan oleh pengelola agar objek wisata terus

berkembang dan ramai dikunjungi wisatawan, karena pada dasarnya pengunjung memilih lokasi pariwisata yang mudah dijangkau.

Objek wisata Camp 91 ini sangat mendukung untuk menjadi tempat wisata yang bagus untuk dikunjungi dengan adanya fasilitas-fasilitas yang nyaman dan harga yang terjangkau dapat menjadi salah satu hal yang mendorong atau memotivasi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Camp 91 ini memiliki daya tarik tersendiri yaitu latar belakangnya pemandangan Gunung Betung sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung ke objek wisata ini. Selain itu, fasilitas yang menarik diminati pengunjung dalam objek wisata Camp 91 ini adalah tersedianya kolam renang, taman bermain untuk anak-anak, taman kelinci, camping ground, flying fox, lembah payung, rumah pohon, ATV (*All Terrain Vehicle*), alang rintang, spot berfoto-foto, cottage, villa, kantin, dan pondok wisata. Hal ini dapat menarik wisatawan untuk datang berekreasi ke Objek Wisata Camp 91, dengan adanya fasilitas yang menarik di objek wisata dapat mengetahui apa saja motivasi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Camp 91 ini.

Pemilihan daerah objek wisata Camp 91 ini untuk tujuan wisata serta cara berwisata sangat dipengaruhi oleh motivasi dari wisatawan itu sendiri. Di mana motivasi merupakan faktor penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, karena adanya keinginan serta adanya daya tarik yang ditawarkan oleh objek wisata yang akan dikunjungi. Motivasi seseorang melakukan perjalanan sangat bervariasi, dan motivasi tersebut tidak selalu bersifat tunggal, melainkan kombinasi dari berbagai motivasi. Oleh sebab itu sangat

penting untuk mengetahui motivasi wisatawan, terutama bagi pengelola Objek Wisata Camp 91 sebagai masukan untuk dapat meningkatkan atau menciptakan daya tarik yang berbeda untuk menarik dan menyenangkan serta terpenuhinya kebutuhan wisatawan sehingga menghindari wisatawan beralih ke objek wisata lain yang merupakan pesaing. Wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah biasanya benar-benar ingin menghabiskan waktunya misalnya untuk bersantai, menyegarkan pikiran dan benar-benar ingin melepaskan diri dari rutinitas kehidupan sehari-hari. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Deskripsi Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Camp 91 Desa Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2018”.

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Djajali (2006:101) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Menurut (Sharpley, 1994; Wahab, 1975) dalam I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri (2005:58) menyatakan bahwa motivasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam studi tentang wisatawan dan pariwisata karena motivasi merupakan trigger dari proses perjalanan wisata walaupun motivasi ini acapkali tidak disadari secara penuh oleh wisatawan itu sendiri.

Menurut Rimsky J Judisseno (2017:170) motivasi wisatawan atau faktor mendorong wisatawan untuk berpergian, dengan memahami motivasi wisatawan secara tepat, maka semakin besar peluang sukses yang bisa diraih oleh suatu negara di dalam membuat konsep pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Menurut Oka A Yoeti (1996:80-82) motivasi seseorang untuk melakukan perjalanan, yaitu:

1. Alasan pendidikan dan kebudayaan
2. Alasan santai, kesenangan dan petualangan.
3. Alasan kesehatan, olahraga, dan rekreasi
4. Alasan keluarga, negri asal dan tempat bermukim.
5. Alasan business, sosial, politik dan konferensi
6. Alasan persaingan dan hadiah

Menurut Chafid Fandeli (1995:41) berdasarkan klasifikasinya yaitu motivasi fisik antara lain untuk menyegarkan kembali badan dan jiwa, istirahat karena kesehatan, olahraga, rekreasi, berbelanja, melihat pertunjukan kesenian. Motivasi kebudayaan antara lain ingin mengetahui budaya, seni, musik, arsitektur, sejarah negara lain, peristiwa penting (olahraga, pekan perdagangan, peristiwa lain bertaraf nasional/internasional). Motivasi individu antara lain mengunjungi keluarga, teman atau mencari teman baru, perjalanan bersenang-senang, kunjungan spiritual misal: ziarah, mencari pengalaman baru pada lingkungan baru (fisik dan sosial). Motivasi Prestasi dan Status antara lain penyaluran hobi, melanjutkan belajar pertemuan untuk menjalin hubungan personal, menghadiri konferensi dan seminar.

Menurut Oka A Yoeti dalam Muljadi (2009:69) Daya tarik wisata adalah apa yang akan dijual harus memenuhi tiga syarat agar memberikan kepuasan kepada wisatawan/pengunjung, antara lain:

1. Apa yang dapat dilihat (something to see).
2. Apa yang dapat dilakukan (something to do).
3. Apa yang dapat dibeli (something to buy).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu untuk menggambarkan keadaan atau fenomena serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuai adanya di lapangan. Penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Camp 91 pada saat dilakukannya penelitian. Jenis populasinya adalah populasi yang tidak terbatas. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Accidental sampling, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel kuota (quota sampling) yaitu teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan. Dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 50 responden baik responden laki-laki maupun perempuan tanpa membedakan daerah asal wisatawan.

Variabel dalam penelitian ini adalah rekreasi, relaksasi, penyaluran hobi, dan dinas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan, lokasi Objek Wisata Camp 91, fasilitas yang tersedia, aksesibilitas menuju ke objek wisata, daya tarik wisata dan mengamati aktivitas pengunjung yang ada di Camp 91. Dokumentasi untuk mengambil data foto kegiatan yang berasal dari pihak pengelola objek wisata Camp 91 dan pihak kelurahan. Wawancara untuk memperoleh data tentang motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Camp 91. Kuesioner untuk memperoleh data tentang motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Camp 91 dengan mendatangi satu persatu wisatawan dan memberikan

kuisisioner dengan pertanyaan tertulis dan memandu setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada wisatawan yang berkunjung.

Analisa data yang digunakan adalah analisa data kuantitatif peresentase dalam bentuk tabel tunggal. Data diperoleh dari jawaban wisatawan akan dianalisis secara kuantitatif sederhana, yaitu dengan dibuat distribusi frekuensinya yang dideskripsikan dalam bentuk tabel yang kemudian dipersentasekan. Untuk menentukan jumlah persentase dari jawaban wisatawan. Digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase yang diperoleh

n = Jumlah nilai yang diperoleh (jumlah jawaban wisatawan)

N = Jumlah wisatawan

100 = Konstanta (Muhammad Ali, 1985:201).

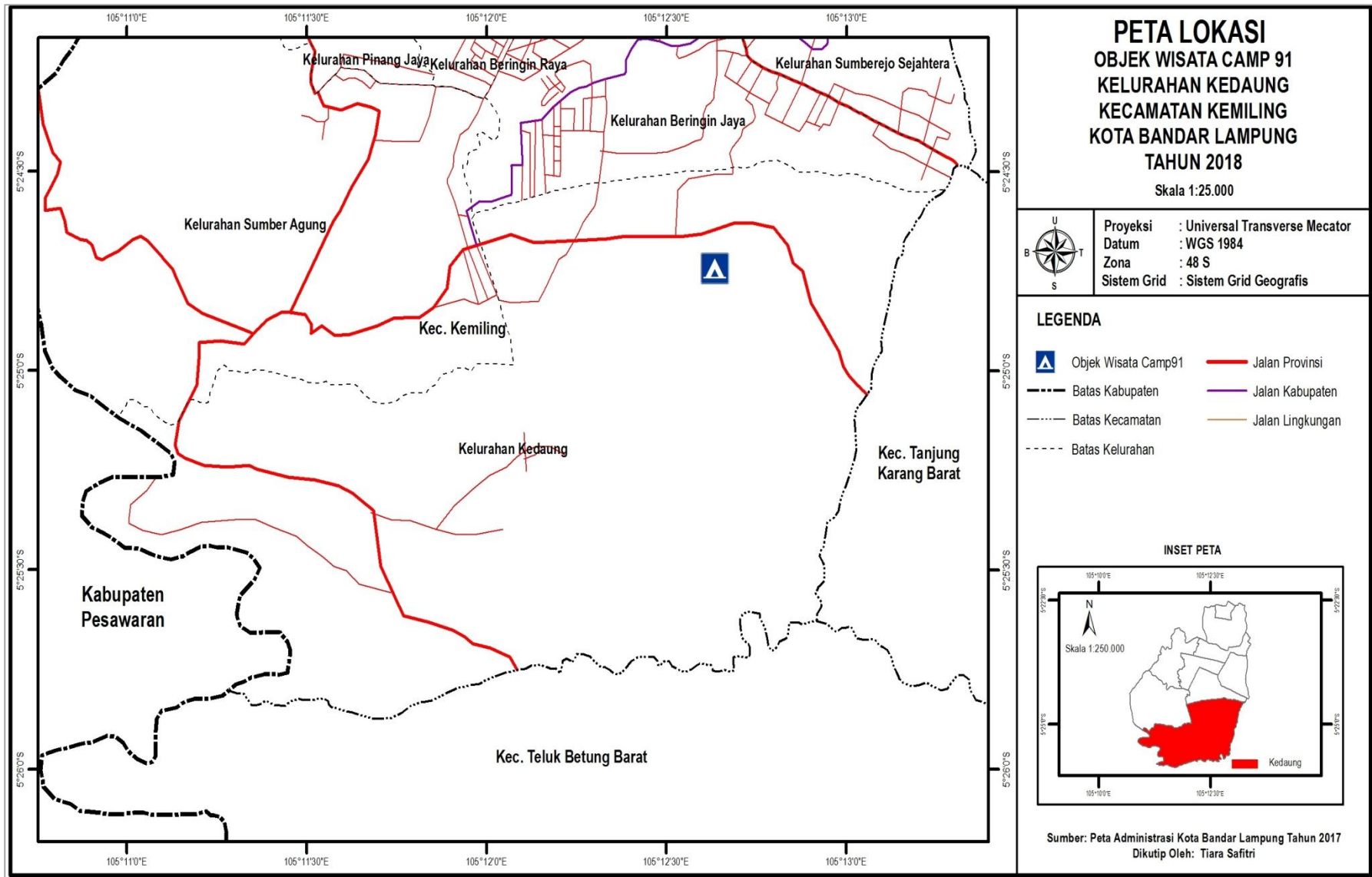
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Objek Wisata Camp 91 Desa Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Batas-batas administratif Desa Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rajabasa
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Teluk betung Barat
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Langkapura dan Tanjung Karang Barat

Berikut peta lokasi penelitiannya.



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Rekreasi

Motivasi wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Camp 91 di Desa Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2019 yang paling dominan adalah motivasi rekreasi yaitu 48 wisatawan (96%). Hal ini disebabkan oleh wisatawan yang sebagian besar Liburan dan bermain menjadi alasan wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Camp 91 dikarenakan sebagian wisatawan memiliki kegiatan yang cukup padat sehingga wisatawan menyempatkan berlibur untuk istirahat sejenak dengan cara berekreasi. Mereka berekreasi untuk menikmati waktu libur baik bersama keluarga, rombongan teman maupun pacar dengan usia 20-24 tahun. Wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Camp 91 sebagian besar adalah wisatawan lokal karena lokasi Objek Wisata yang strategis dan tidak jauh dari pusat kota sehingga wisatawan dapat berlibur dengan mudah. Fasilitas objek wisata Camp 91 ini sangat menarik selain itu keindahan panorama alam yang ada di objek wisata ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk rekreasi. Selain panorama alam nya yang menarik udara yang sejuk disana juga membuat wisatawan merasa betah dan nyaman untuk berlama-lama berada di objek wisata ini.

b. Relaksasi

Motivasi untuk relaksasi sejumlah 19 wisatawan (38%) karena sebagian besar kegiatan wisatawan melakukan tujuan wisata relaksasi karena mereka ingin rileks dan menikmati perubahan lingkungan dengan udara yang bersih dan nyaman untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari yang membosankan dan menyegarkan kembali badan dan jiwa agar segar dan siap untuk bekerja kembali pada keesokan harinya.

c. Penyaluran Hobi

Motivasi untuk penyaluran hobi sejumlah 36 wisatawan (72%) Penyaluran hobi yang dimiliki wisatawan diantaranya ada hobi berfoto-foto, berenang, dan outbond. Hobi yang paling dominan adalah berfoto-foto dimana berfoto-foto ini dari kalangan remaja maupun tua karena di Objek Wisata Camp 91 ini banyak memiliki berbagai spot untuk berfoto-foto dengan pemandangannya cukup indah dan wisatawan bisa leluasa dan puas mengambil gambar/foto sesuai dengan mereka inginkan.

d. Dinas

Motivasi dinas yaitu sejumlah 5 wisatawan (10%) yaitu untuk mengadakan kegiatan kantor seperti rapat, seminar dan pelatihan di objek wisata ini karena tempatnya yang terbuka dengan alam (outdoor), tersedia gedung aula, dan tersedia penginapan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi seseorang melakukan perjalanan sangat bervariasi, dan motivasi tersebut tidak selalu bersifat tunggal, melainkan kombinasi dari berbagai motivasi. Wisatawan biasanya memiliki motivasi lebih dari dua bahkan ada yang memiliki tiga motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa Objek Wisata Camp 91 merupakan objek yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dan membuat wisatawan merasa senang ke Objek Wisata Camp 91. Sesuai dengan teori Menurut Oka A Yoeti dalam Muljadi (2009:69) Daya tarik wisata adalah apa yang akan dijual harus memenuhi tiga syarat agar memberikan kepuasan kepada wisatawan/pengunjung, antara lain:

1. apa yang dapat dilihat (something to see) Artinya tempat tersebut harus ada

- daya tarik yang berbeda dengan yang dimiliki objek wisata daerah lain.
2. apa yang dapat dilakukan (something to do) Artinya di objek wisata tersebut harus banyak menyediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan lebih lama dan nyaman ke objek wisata tersebut.
 3. apa yang dapat dibeli (something to buy) Artinya tempat wisata tersebut harus ada tempat untuk membeli seperti makanan/minuman, souvenir khas objek wisata tersebut.

Berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa wisatawan berkunjung mempunyai bermacam motivasi dengan hal ini didukung dengan adanya daya tarik wisata dan fasilitas yang disediakan disuatu objek wisata. Semakin bervariasi motivasi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata menunjukkan bahwa objek wisata tersebut semakin berkembang, dengan adanya motivasi wisatawan yang berkunjung maka pengelola dalam pengembangan objek wisata dapat melihat dari tujuan wisatawan melakukan kunjungan wisata. Sehingga wisatawan yang berkunjung merasa puas dan datang berkali-kali untuk berkunjung.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh biyatmi tahun 2011 dengan judul deskripsi motivasi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tabek indah di desa pemanggilan kecamatan natar kabupaten lampung selatan tahun 2011 yang menyatakan titik kajiannya yaitu motivasi relaksasi, rekreasi, penyaluran hobi dan dinas dengan menggunakan metode deskriptif dan teknik analisis data menggunakan persentase dan tabel. Selain itu, Kepuasan wisatawan terhadap objek wisata merupakan hal yang terpenting dalam pengembangan objek wisata. Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata akan berkunjung datang berkali-kali dalam pengembangannya dapat

dilihat dari daya tarik dan fasilitas yang menarik yang disediakan oleh pengelola objek wisata misalnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Camp 91 dimana untuk melihat pemandangan alam yang indah, tempatnya nyaman, susasana yang sejuk tidak membosankan, serta melakukan kegiatan untuk liburan, bersantai, olahraga, penyaluran hobi, dinas dan wisatawan juga dapat membeli souvenir atau makanan/minuman yang tersedia di kantin. Semakin banyak variasi motivasi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata maka semakin berkembang juga objek wisata tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sejumlah 48 wisatawan (96%) menyatakan bahwa keinginan untuk rekreasi menjadi motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Camp 91.
2. Sejumlah 19 wisatawan (38%) menyatakan bahwa keinginan untuk relaksasi menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Camp 91.
3. Sejumlah 36 wisatawan (72%) menyatakan bahwa keinginan untuk penyaluran hobi menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Camp 91.
4. Sejumlah 5 wisatawan (10%) menyatakan bahwa keinginan untuk dinas menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Camp 91.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran penelitian yang dapat direkomendasikan adalah:

1. Bagi pengelola wisata, diharapkan agar meningkatkan fasilitas wisata, meningkatkan daya tarik wisata dan menambahkan toko cinderamata tujuannya untuk menarik minat pengunjung.
2. Bagi wisatawan, diharapkan menjaga lingkungan Objek Wisata Camp 91.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Djajali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Jakarta: Aksara.
- Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Gayatri, G Putu dan Pitana Gde I. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- J.A, Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Judisseno, K Rimsky. 2017. *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yoeti, A Oka. 1983. *Komersialisasi Seni Budaya Dalam Pariwisata*. Bandung: Angkasa.